

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional secara bertahap, terencana dan terukur sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XVI Bagian Kedua Pasal 60 tentang Akreditasi, Pemerintah melakukan akreditasi untuk menilai kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005. BAN-S/M adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Latar belakang kebijakan akreditasi sekolah di Indonesia bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai amanat UU Sisdiknas No. 20/2003 Pasal 5 Ayat 1. Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan/program dan/atau satuan pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang dilakukan melalui kegiatan akreditasi terhadap kelayakan setiap satuan/program pendidikan (Soedjono, 2012:156).

Secara konsep, tujuan diselenggarakannya akreditasi sekolah/madrasah ialah: (1) memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah atau

program yang dilaksanakannya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; (2) memberikan pengakuan peringkat kelayakan; (3) memberikan rekomendasi tentang penjaminan mutu pendidikan kepada program dan/atau satuan pendidikan yang diakreditasi dan pihak terkait (BAN-S/M, 2009:6).

Akreditasi sebagai suatu kegiatan penilaian kelayakan kinerja suatu sekolah berdasarkan kriteria (standar) yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah) yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 087/U/2002. Dapat ditarik kesimpulan bahwa menilai tingkat kelayakan setiap sekolah dilakukan melalui akreditasi sekolah.

Membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria (standar) yang telah ditetapkan. Jika menurut kenyataan lebih besar atau sama dengan standar maka dinyatakan terakreditasi. Jika menurut kenyataan lebih kecil daripada standar yang telah ditetapkan dinyatakan belum terakreditasi. Sekolah yang terakreditasi dapat diperingkat menjadi tiga klasifikasi yaitu amat baik, baik dan cukup. Akreditasi sangat berguna dalam penilaian mutu pendidikan di setiap jenjang seperti memberikan informasi bahwa sebuah sekolah atau program telah memenuhi standar kelayakan kinerja yang telah ditentukan, membantu sekolah melakukan evaluasi diri dan menentukan kebijakan sendiri dalam upaya peningkatan mutu.

Dengan demikian maka akreditasi yang diawali dari perencanaan harus dilakukan secara serius oleh personel yang ada di sekolah melalui kegiatan

manajemen di sekolah. Menurut teori manajemen dari Terry (1953:2), *management as a process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish the objectives by the use of people and resources.*

Untuk menghasilkan evaluasi diri yang komprehensif dan mencerminkan kinerja optimal, maka dalam proses selain didukung oleh siklus manajemen yang *consistent, sustainable* dan *continuous improvement* perlu kiranya ada tim yang mengendalikan proses tersebut. Adanya tim pengendali internal di sekolah akan menjaga konsistensi, *sustainability* maupun *continous improvement*.

SMP Negeri 23 Purworejo sebagai lembaga pendidikan dasar di Kabupaten Purworejo berdasarkan nilai akreditasi memiliki nilai A. Hal ini berarti SMP Negeri 23 Purworejo memiliki kategori akreditasi sangat baik. Dengan demikian, kualitas penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan di SMP Negeri 23 Purworejo ini dapat dikategorikan baik dan berkualitas.

Mengingat akreditasi yang dilakukan pemerintah terhadap lembaga pendidikan berlaku selama 5 tahun, maka suatu capaian akreditasi perlu dipertahankan atau ditingkatkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Guna mempertahankan ataupun meningkatkan akreditasi, maka penyelenggara pendidikan perlu membuat manajemen akreditasi agar akreditasi yang akan dilakukan kembali tetap memiliki nilai sama atau meningkat, maka manajemen akreditasi sangat dibutuhkan.

Melihat semakin kompleks kebutuhan masyarakat akan kualitas pendidikan yang bermutu tersebut, maka manajemen SMP Negeri 23 Purworejo selalu menetapkan suatu standar ketat bagi penyelenggaraan pendidikan, agar kualitas pendidikan tetap terjaga. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan menyelenggarakan manajemen akreditasi.

Dengan adanya manajemen akreditasi tersebut, maka beberapa persoalan dapat dijawab. Persoalan-persoalan dalam akreditasi diantaranya: (1) hasil akreditasi belum menggambarkan kondisi objektif sekolah; (2) hasil akreditasi belum menunjukkan indikator akuntabilitas; (3) hasil akreditasi sekolah belum dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah; (4) peringkat hasil akreditasi belum mampu menggambarkan kelayakan sekolah; dan (5) hasil akreditasi belum mampu memberikan rekomendasi tentang penjaminan mutu pendidikan.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang ” Pengelolaan Akreditasi Sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo ”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian adalah bagaimana pengelolaan akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo? Fokus tersebut dijabarkan ke dalam 3 subfokus.

1. Bagaimana perencanaan akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo?
2. Bagaimana pelaksanaan akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo?
3. Bagaimana evaluasi akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengelolaan akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo. Secara khusus tujuan penelitian ini diperoleh sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan perencanaan akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo.
3. Mendiskripsikan evaluasi akreditasi sekolah di SMP Negeri 23 Purworejo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut.

#### **1. Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran manajemen akreditasi sekolah.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengungkap permasalahan-permasalahan akreditasi sekolah yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

#### **2. Praktis**

- a. Bagi Dinas Pendidikan: Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan publik terkait bagaimana sekolah-sekolah yang ada di bawah naungannya bisa menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

- b. Bagi kepala sekolah: Sebagai masukan untuk mengevaluasi program yang telah ada, jika sudah baik maka ditingkatkan dan jika ada yang kurang baik maka perlu dibenahi sehingga kualitas pendidikan terjaga.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Pengelolaan**

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2. Akreditasi Sekolah**

Akreditasi sekolah adalah suatu kegiatan penilaian sekolah secara sistematis komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk melakukan kelayakan kinerja sekolah

### **3. Pengelolaan Akreditasi Sekolah**

Pengelolaan Akreditasi Sekolah adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sebagai upaya anggota sekolah dalam menggunakan semua sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan tercapainya akreditasi sekolah.

### **4. Perencanaan Akreditasi Sekolah**

Perencanaan Akreditasi Sekolah adalah aktivitas mempersiapkan mulai dari mendokumentasikan akumulasi proses dari siklus fungsi-fungsi manajemen selama lima tahun dengan perbaikan berkelanjutan.

## **5. Pelaksanaan Akreditasi Sekolah**

Pelaksanaan Akreditasi Sekolah adalah proses penilaian untuk mendapatkan informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dengan melihat kondisi fisik sekolah secara langsung

## **6. Evaluasi Akreditasi Sekolah**

Evaluasi Akreditasi Sekolah adalah proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang senyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.